

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek penelitian**

Whatsapp merupakan aplikasi berbagi pesan paling populer saat ini. Aplikasi whatsapp didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan waktu 20 tahun bekerja di Yahoo. Sejarah whatsapp dimulai pada 2007 saat Jan Koum dan Brian Acton keluar dari Yahoo dan mulai mendirikan whatsapp. Tepatnya pada tanggal 24 Februari 2009 whatsapp resmi diluncurkan di California. Pada awal peluncurannya, whatsapp memiliki banyak crash atau bug didalamnya dan sempat membuat Jan Koum memutuskan untuk berhenti meneruskan proyek whatsapp. Namun Brian mendorong Jan Koum untuk tidak berputus asa dan berusaha selama beberapa bulan lagi. Pada Juni 2009, whatsapp meluncurkan versi 2.0, dan diikuti dengan kenaikan pengguna sebesar 250.000 orang.

Pada mulanya whatsapp hanya diluncurkan untuk sistem operasi Ios. Seiring berjalannya waktu, whatsapp mulai melebarkan sayap dengan merilis whatsapp pada sistem operasi lain seperti Android, Windows Phone, dan Symbian. Nama whatsapp sendiri diambil dari frasa *what's up* yang berarti apa kabar.

Pengguna aplikasi Whatsapp telah mencapai 1 milyar orang di 180 negara. Whatsapp bergabung dengan facebook pada 2014, namun bekerja terpisah dengan fokus untuk mengembangkan aplikasi berbagi pesan yang efektif dan efisien serta

mudah digunakan. Pada Agustus 2013 whatsapp menambahkan fitur baru yaitu berbagi pesan dengan suara. Aplikasi whatsapp tidak begitu saja diterima oleh publik, bahkan tercatat banyak negara sempat memblokir whatsapp. Seperti Iran, China, dan Brazil. Walaupun pada akhirnya ketiga negara tersebut akhirnya membuka blokir tersebut. Pada tahun 2015 whatsapp meluncurkan fitur panggilan suara. Awalnya whatsapp merupakan aplikasi berbayar, namun pada Januari 2016 Jan Koum mengumumkan bahwa Whatsapp menjadi aplikasi yang sepenuhnya gratis.

Selama 9 tahun berkarir, whatsapp meluncurkan berbagai macam fitur yang sangat menarik. Terbukti hingga saat ini whatsapp merupakan aplikasi berbagi pesan paling populer dengan lebih dari 1 milyar pengguna yang tersebar di 180 negara, berbagai fitur yang ada pada aplikasi whatsapp yaitu :

**a. Kontak / Teman**

Pada aplikasi whatsapp, sistem sosial yang berlaku ialah dengan memiliki nomor telepon genggam teman. Dengan memiliki nomor telepon genggam teman, maka dengan otomatis sudah menjadi teman whatsapp.

**b. Teks**

Fungsi utama aplikasi whatsapp ialah mengirim pesan kepada sesama pengguna aplikasi whatsapp.

**c. Voice or Video Call**

Didalam aplikasi whatsapp, pengguna dapat melakukan voice call ataupun video call.

**d. Group Chat**

Group chat merupakan fitur dimana pengguna dapat berbalas pesan dengan lebih dari satu pengguna dalam satu chat.

**e. Dokumen**

Dengan aplikasi whatsapp, pengguna dapat mengirim dokumen seperti word, power point, spreadsheet kepada pengguna lain.

**f. Foto dan video**

Dengan fitur ini, pengguna dapat mengirim foto dan video ke sesama pengguna whatsapp.

**g. End to End Encryption**

Merupakan fitur yang berfungsi untuk mengamankan seluruh percakapan antara sesama pengguna.

**h. Voice Message**

Fitur ini berfungsi untuk mengirim pesan suara.

**i. Kamera**

Dengan kamera bawaan dari whatsapp, pengguna dapat mengambil foto ataupun video yang kemudian dapat dikirimkan ke teman sesama pengguna whatsapp.

**j. Status**

Fitur ini berfungsi untuk mengunggah foto ataupun video yang akan hilang dalam waktu 24 jam. Fitur ini sama seperti instagram stories dan juga snapchat.

Selain itu fitur Status juga menyediakan teks, dan emoji pada foto atau video yang akan diunggah. Fitur ini terletak di bagian atas pada fitur Status. Fitur ini hanya tersedia pada versi terbaru.

#### **k. Peraturan di whatsapp**

Aplikasi whatsapp memiliki peraturan yaitu tidak diperbolehkan mengunggah konten, foto maupun video yang berbau cabul, pornografi, hal-hal yang berbau SARA, konten yang mengancam, penuh kebencian. Apabila peraturan dilanggar maka pihak whatsapp akan memblokir akun whatsapp anda.

#### **l. Fungsi Utama Whatsapp**

Sebagai aplikasi berbalas pesan, fungsi utama aplikasi ini ialah untuk berbagi pesan kepada sesama pengguna.

### **4.2. Penyajian Data dan Analisa**

#### **4.2.1. Identitas Responden**

Pada bagian identitas responden ini disajikan data hasil penyebaran kuisisioner yang telah dibagikan kepada 100 remaja yang tersebar di Surabaya, yang menggunakan aplikasi whatsapp dan pernah menggunakan fitur Status Whatsapp.

**Tabel 4.1.**  
**Usia Responden**

<b>No</b>	<b>Usia Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase(%)</b>
1.	19 – 21	16	16
2.	22 – 24	84	84
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner (2018)*

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa 16 responden merupakan pengguna fitur Status Whatsapp yang berusia diantara 19-21 tahun. Sisanya sebanyak 84 responden yang berusia antara 22–24 tahun.

**Tabel 4.2.**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki – laki	43	43
2.	Perempuan	57	57
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner (2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki – laki terdapat 43 responden dan yang berjenis kelamin perempuan terdapat 57 responden. Data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar pengguna Fitur Whatsapp Status adalah remaja perempuan.

**Tabel 4.3.**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Mahasiswa	37	37
2.	Karyawan	63	63
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner (2018)*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari golongan karyawan sebanyak 63 responden dan sisanya merupakan

responden mahasiswa sebanyak 37 responden. Dan diketahui bahwa karyawan menggunakan fitur Status Whatsapp untuk menghilangkan rasa penat akibat bekerja.

#### 4.2.2. Menggunakan Fitur Whatsapp Status

Pada tabel dibawah ini, dijelaskan hasil penyebaran kuisisioner kepada responden tentang frekuensi remaja menggunakan fitur Status Whatsapp. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4.**  
**Frekuensi Penggunaan Fitur Whatsapp Status**

No	Waktu	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1 – 5 kali	61	61
2.	5 – 10 kali	12	12
3.	> 10 kali	27	27
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner (2018)*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 61 responden menggunakan fitur Whatsapp Status sebanyak 1-5 kali dalam sebulan, sedangkan sebanyak 12 responden menggunakan fitur Status whatsapp sebanyak 5-10 kali dalam sebulan, dan 27 responden sering menggunakan fitur Status whatsapp yaitu dengan lebih dari 10 kali dalam sebulan.

**Tabel 4.5.**  
**Durasi Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

No	Durasi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1-15 menit	65	65
2.	15-30 menit	15	15
3.	30-60 menit	20	20
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner (2018)*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan Fitur Whatsapp Status dengan durasi 1-15 menit sebanyak 65 responden, sedangkan durasi 15-30 menit sebanyak 15 responden, dan responden dengan durasi penggunaan Fitur Whatsapp Status 30-60 menit sebanyak 20 responden.

**Tabel 4.6.**  
**Media Yang Digunakan Untuk Menggunakan Fitur Whatsapp Status**

No	Media	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Smartphone	99	99
2.	PC	1	1
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner (2018)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 99 responden menggunakan smartphone untuk mengakses Fitur Status Whatsapp, dan 1 responden menggunakan pc sebagai sarana untuk menggunakan Fitur Status Whatsapp. Smartphone lebih banyak digunakan karena lebih mudah untuk dibawa kemana-mana. Sedangkan pc hanya dapat digunakan di tempat.

**Tabel 4.7.**  
**Jumlah Biaya Internet Tiap Bulan Untuk Menggunakan Fitur Whatsapp Status**

No	Pengeluaran	Frekuensi	Presentase (%)
1	<Rp. 20.000	24	24
2	Rp. 20.000 – Rp. 50.000	39	39
3	> Rp. 50.000	37	37
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner (2018)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 24 responden dengan jumlah pengeluaran kurang dari Rp.20.000 tiap bulan. Sebanyak 39 responden dengan jumlah pengeluaran Rp.20.000–Rp.50.000 tiap bulan. Dan sebanyak 37 responden dengan jumlah pengeluaran tertinggi pada kisaran lebih dari 50 ribu rupiah.

**Tabel 4.8.**  
**Tempat Responden Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

No	Tempat	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rumah	46	46
2.	Tempat Nongkrong	36	36
3.	Kantor	6	6
4.	Kampus	12	12
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner (2018)*

Dari tabel diatas, ditemukan bahwa sebanyak 46 responden menggunakan Fitur Whatsapp Status di rumah, sebanyak 36 responden menggunakan di tempat nongkrong, 12 responden menggunakan di kampus, dan kantor menjadi tempat

paling sedikit untuk menggunakan Fitur Status Whatsapp dengan hanya 6 responden.

#### 4.2.3. Motif Responden

Berikut ini akan disajikan penjabaran dari frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden terhadap beberapa pernyataan yang diajukan dan digolongkan menjadi lima kategori yaitu Koginitif, Integrasi Pribadi, Integrasi Sosial, Eskapis, dan Afektif dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### 4.2.3.1. Motif Kognitif

Motif Kognitif berkaitan dengan keinginan untuk mencari berita atau informasi, remaja yang menggunakan Fitur Status Whatsapp. Motif Kognitif dijabarkan menjadi empat pertanyaan sebagai berikut :

#### 1. Ingin Mencari Tahu Apa Saja Kegunaan Fitur Whatsapp Status

Dari hasil penyebaran kuisisioner terhadap 100 responden mengenai ingin mencari tahu apa saja kegunaan fitur status whatsapp, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9.**  
**Kegunaan Fitur Status Whatsapp**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	7	7
2	Setuju	76	76
3	Tidak setuju	16	16
4	Sangat tidak setuju	1	1
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner IIIA. No.1*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 7 responden (7%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 76 responden (76%) menjawab

Setuju(S), hal ini dikarenakan responden ingin mendapat informasi tentang apa saja kegunaan dari Fitur Status whatsapp. Sedangkan sebanyak 16 responden Tidak Setuju dan 1 responden menjawab Sangat Tidak Setuju, hal ini dikarenakan responden sudah mengetahui apa saja kegunaan Fitur Status Whatsapp.

Dari tabel tersebut dapat dilihat hasil penyebaran kuisioner terhadap 100 responden dan hasil yang paling tinggi adalah Setuju (S). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 83 responden memperoleh pengetahuan tentang apa saja kegunaan fitur status whatsapp. Hal ini sesuai dengan Motif kognitif atau motif yang berhubungan dengan informasi yang dikemukakan oleh Elihu Katz.

## **2. Ingin Memperoleh Pengetahuan Tentang Cara Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 orang maka dapat diperoleh frekuensi jawaban responden mengenai motif ingin memperoleh banyak pembelajaran tentang cara menggunakan Fitur Whatsapp Status, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10.**  
**Memperoleh Banyak Pembelajaran Tentang Cara Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	Sangat Setuju	7	7
2.	Setuju	73	73
3.	Tidak setuju	16	16
4.	Sangat tidak setuju	4	4
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner IIIA. No.2*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 7% responden menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 73 responden menjawab Setuju(S), hal ini dikarenakan responden ingin memperoleh banyak pembelajaran tentang cara menggunakan Fitur Status Whatsapp. Sedangkan Responden menjawab Tidak Setuju(TS) sebanyak 16 jawaban, dan 4 responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS).

Dari tabel tersebut dapat dilihat jawaban dari responden yang paling tinggi adalah Setuju (S. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden (80%) memperoleh banyak pembelajaran tentang cara menggunakan Fitur Status Whatsapp.

### 3. Ingin Mengetahui Kegiatan Teman Whatsapp

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden maka dapat diperoleh frekuensi jawaban responden mengenai motif ingin mengetahui kegiatan teman whatsapp, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11.**  
**Mengetahui Kegiatan Teman Whatsapp**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	12	12
2.	Setuju	74	74
3.	Tidak setuju	9	9
4.	Sangat tidak setuju	5	5
	Jumlah	100	100

*Sumber : KuisionerIII A. No.3*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 12 responden menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 74 responden (74%) menjawab Setuju(S), dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebanyak 86 responden ingin mengetahui kegiatan teman whatsapp. Lalu sebanyak 9 responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan hanya 5 responden (5%) menjawab Sangat Tidak Setuju(STS). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan fitur whatsapp status untuk mengetahui kegiatan teman whatsapp, hal ini sesuai dengan motif kognitif yang diutarakan oleh Katz, yaitu mencari tahu kegiatan teman whatsapp.

#### **4. Ingin Mencari Tahu Berbagai Informasi Baru Melalui Fitur Status Whatsapp**

Dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 100 orang maka dapat diperoleh frekuensi jawaban responden tentang pertanyaan ingin mencari informasi baru melalui Fitur Status Whatsapp. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12.**  
**Mencari Tahu Berbagai Informasi Baru Melalui Fitur Status Whatsapp**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	Sangat Setuju	16	16
2.	Setuju	70	70
3.	Tidak setuju	12	12
4.	Sangat tidak setuju	2	2
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner III A. No.4*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 16 responden (16%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 70 responden (70%) menjawab Setuju(S), artinya mayoritas responden 86% ingin mencari tahu informasi baru melalui Fitur Status Whatsapp. Seperti yang tercantum pada motif kognitif atau motif yang berhubungan dengan informasi. Sedangkan jumlah responden yang menjawab Tidak Setuju(TS) sebanyak 12 %, dan yang menjawab Sangat tidak Setuju (STS) ada 2 responden. Dapat dikatakan bahwa sebanyak 14 % responden tidak ingin mencari tahu informasi baru melalui Fitur Status Whatsapp.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengkategorian Motif responden berdasarkan Motif Kognitif adalah sebagai berikut :

**Table 4.13.**  
**Tabel Keseluruhan Indikator Motif Kognitif Responden Menggunakan Fitur Whatsapp Status Pada Aplikasi Whatsapp**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	2	2
2	Sedang	32	32
3	Tinggi	66	66
	Jumlah	100	100

*Sumber : Pengolahan data kuisioner (2018)*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan 66 responden (66%) berada pada kategori tinggi, dan 32 responden dikategori sedang. Hasil ini menginformasikan bahwa pada tingkat Motif Informasi (kognitif) pada remaja dalam menggunakan Fitur Status Whatsapp tergolong tinggi, memuaskan rasa ingin tahu, memperoleh

rasa damai melalui penambahan pengetahuan, belajar dan pendidikan untuk diri sendiri.

Kebutuhan ini sesuai dengan motif kognitif yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan dan pemahaman didasarkan dengan hasrat dan dorongan untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran.

#### 4.2.3.2 Motif Integrasi Pribadi

Motif Integrasi Pribadi yaitu keinginan untuk memperkuat atau menonjolkan suatu nilai dari dalam diri sendiri. Motif Integrasi Pribadi akan dibedakan menjadi empat pernyataan yang akan dijabarkan berdasarkan frekuensi dibawah ini :

##### 1. Menggunakan Status Untuk Memamerkan Foto Atau Video

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden maka dapat diperoleh jawaban responden, mengenai motif remaja menggunakan Fitur Status Whatsapp karena ingin menunjukkan foto dan video pribadinya kepada pengguna lain. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.14.**  
**Memamerkan Foto Atau Video**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	8	8
2.	Setuju	71	71
3.	Tidak setuju	17	17
4.	Sangat tidak setuju	4	4
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner III B. no.1*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 8 responden (8%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 71 responden menjawab Setuju(S), dapat dikatakan bahwa mayoritas responden 79% menggunakan fitur status whatsapp untuk memamerkan foto atau video yang dimiliki. Sedangkan 17 atau 17% responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan hanya 4 responden (4%) menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dikarenakan pengguna tersebut merasa tidak menggunakan fitur status whatsapp untuk memamerkan foto atau video yang dimiliki.

## **2. Menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk sarana promosi suatu produk jualan yang dimiliki atau sebagai sarana bisnis.**

Dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 100 responden maka dapat diperoleh jawaban responden, mengenai motif remaja menggunakan Fitur Status whatsapp untuk sarana promosi suatu produk jualan yang dimiliki. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15.**  
**Menggunakan Fitur Status Whatsapp Untuk Sarana Promosi Suatu Produk Jualan Yang Dimiliki**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat setuju	22	22
2	Setuju	63	63
3	Tidak setuju	12	12
4	Sangat tidak setuju	3	3
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner III B. no. 2*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa sebanyak 22 atau 22% responden menjawab Sangat Setuju(SS) lalu sebanyak 63 atau 63% responden menjawab Setuju(S) hal ini dapat dikatakan bahwa mayoritas responden 85% menggunakan fitur Status Whatsapp Status untuk sarana promosi produk jualan yang dimiliki. Sedangkan 12 atau 12% responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan sisanya sebanyak 3 responden (3%) menjawab Sangat Tidak Setuju (STS), dengan demikian sebanyak 15% responden menggunakan Fitur Status Whatsapp sebagai sarana berjualan dan bisnis.

### **3. Menggunakan Fitur Status Whatsapp Untuk Menunjukkan Kegiatan Sehari-hari**

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden maka dapat diperoleh jawaban responden, mengenai motif remaja menggunakan Fitur Status Whatsapp karena ingin menunjukkan kegiatan sehari-hari. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16.**  
**Menggunakan Fitur Status Whatsapp Untuk Menunjukkan Kegiatan Sehari-hari**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	9	9
2.	Setuju	66	66
3.	Tidak setuju	15	15
4.	Sangat tidak setuju	10	10
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner III B. no. 3*

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa sebanyak 9 responden (9%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 66 responden (66%) menjawab Setuju (S), dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden 75% menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk menunjukkan kegiatan sehari-hari. Sedangkan 15 atau 15% responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan 10 atau 10% responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dikarenakan tidak ingin pengguna lain atau masyarakat luas mengetahui apa yang dilakukan pengguna tersebut.

#### **4. Sekedar Mengikuti Teman Yang Sudah Lebih Dulu Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden maka dapat diperoleh jawaban responden, mengenai motif remaja menggunakan Fitur Status Whatsapp Pada Aplikasi Whatsapp karena hanya sekedar mengikuti teman yang sudah terlebih dahulu menggunakan fitur status whatsapp. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.17.**  
**Sekedar Mengikuti Teman Yang Sudah Lebih Dulu Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	1	1
2.	Setuju	20	20
3.	Tidak setuju	36	36
4.	Sangat tidak setuju	43	43
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner III B. no.4*

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa sebanyak 1 responden (1%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu 20 responden (20%) menjawab Setuju (S), dengan demikian dapat diartikan bahwa sebanyak 21% responden menggunakan Fitur Status Whatsapp hanya untuk sekedar mengikuti teman yang lebih dulu menggunakan, lalu sebanyak 36 responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan sisanya sebanyak 43 responden (43%) menjawab Sangat Tidak Setuju (STS), dan dari hasil yang didapat ini dapat disimpulkan bahwa sebanyak 79 responden tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp hanya karena sekedar mengikuti teman yang sudah lebih dulu menggunakannya.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengkategorian motif responden berdasarkan motif Integrasi Pribadi adalah sebagai berikut :

**Table 4.18.**  
**Tabel Keseluruhan Indikator Motif Integrasi Pribadi Responden Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	5	5
2	Sedang	69	69
3	Tinggi	26	26
	Jumlah	100	100

*Sumber : Pengolahan data kuisioner (2018)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori motif integrasi pribadi Sedang yaitu sebanyak 69 responden (69%), lalu sebanyak 26 responden berada pada kategori integrasi personal tinggi, dan sisanya sebanyak 5 responden (5%) berada pada Motif Integrasi Personal yang rendah.

Hasil ini menginformasikan bahwa pada Motif Identitas Pribadi pada remaja dalam menggunakan Fitur Status Whatsapp tergolong sedang. Kebutuhan ini sesuai dengan Teori Uses and Gratifikasi : kebutuhan yang berhubungan dengan kredibilitas, keyakinan atau kepercayaan, stabilitas, dan status individu atau harga diri.

#### 4.2.3.3 Motif Integrasi Sosial

Motif Integrasi Sosial (keinginan untuk berhubungan dengan orang lain atau nilai tertentu). Dalam hal ini, Motif Integrasi Sosial berkaitan dengan keinginan individu untuk berhubungan dengan orang lain atau suatu nilai tertentu. Motif Integrasi Sosial akan dibedakan menjadi empat pernyataan yang akan dijabarkan di bawah ini :

##### 1. Dapat Menemukan Bahan Percakapan

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden maka diperoleh jawaban responden, mengenai motif remaja menggunakan Fitur Status Pada Aplikasi Whatsapp karena dapat menemukan bahan percakapan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.19.**  
**Dapat Menemukan Bahan Percakapan**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	11	11
2.	Setuju	73	73
3.	Tidak setuju	9	9
4.	Sangat tidak setuju	7	7
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner III C. no. 1*

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa sebesar 11 responden (11%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 73 responden (73%) menjawab Setuju (S). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebanyak 84 responden menggunakan Fitur Status Whatsapp agar dapat menemukan bahan percakapan. Sedangkan 9 atau 9% responden menjawab Tidak Setuju (TS) dan 7 responden (7%) menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dikarenakan responden tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk menemukan bahan percakapan.

Hal ini sesuai dengan motif yang dikemukakan oleh Elihu Katz dalam motif Integrasi sosial, yaitu motif yang berhubungan dengan keinginan untuk mengetahui keadaan orang lain.

## 2. Memperoleh Pengetahuan Tentang Keadaan Orang Lain

Dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 100 responden maka dapat diperoleh jawaban responden, mengenai motif remaja menggunakan Fitur Status Whatsapp karena ingin memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.20.**  
**Memperoleh Pengetahuan Tentang Keadaan Orang Lain**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	14	14
2.	Setuju	78	78
3.	Tidak setuju	5	5
4.	Sangat tidak setuju	3	3
	Jumlah	100	100

Sumber : Kuisisioner III C. no. 2

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa sebesar 14 responden (14%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 78 responden (78%) menjawab Setuju (S), hal ini dapat disimpulkan bahwa sebesar 92% responden menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk mengetahui keadaan orang lain. Sedangkan sebanyak 5 atau 5% responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan sisanya sebanyak 3 responden (3%) menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dikarenakan pengguna tidak merasa menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk mengetahui tentang keadaan orang lain.

### 3. Ingin Lebih Dekat Dengan Teman Whatsapp

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden maka diperoleh jawaban responden mengenai motif remaja menggunakan Fitur Status Whatsapp Pada Aplikasi Whatsapp. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.21.**  
**Ingin Lebih Dekat Dengan Teman Whatsapp**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	13	13
2.	Setuju	76	76
3.	Tidak setuju	8	8
4.	Sangat tidak setuju	3	3
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner III C. no. 3*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 13 responden (13%) menjawab Sangat Setuju (SS), dan sebanyak 76 responden (76%) menjawab Setuju (S). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden 89%

menggunakan Fitur Status Whatsapp agar dapat lebih dekat dengan teman whatsapp.

Sedangkan sebanyak 8 atau 8% responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan sebanyak 3 responden (3%) menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dikarenakan responden merasa tidak perlu menggunakan Fitur Status Whatsapp agar dapat lebih dekat dengan teman.

#### 4. Dapat Memberikan Komentar ke Sesama Pengguna

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 responden maka diperoleh jawaban responden mengenai motif remaja menggunakan Fitur Status Whatsapp Pada Aplikasi Whatsapp. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.22.**  
**Dapat Memberikan Komentar ke Sesama Pengguna**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	14	14
2.	Setuju	80	80
3.	Tidak setuju	5	5
4.	Sangat tidak setuju	1	1
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner III C. no. 4*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 14 responden (14%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 80 responden (80%) menjawab Setuju (S). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebesar 94% responden menggunakan Fitur Status Whtsapp agar dapat memberikan komentar ke sesama pengguna Fitur Status.

Sedangkan sebanyak 5 atau 5% responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan 1 atau 1% responden menjawab Sangat Tidak Setuju(STS) dikarenakan responden merasa tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp agar dapat memberikan komentar ke sesama pengguna Fitur Status.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Motif remaja dalam menggunakan Fitur Status Whatsapp berdasarkan Motif Integrasi Sosial adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.23.**  
**Tabel Keseluruhan Indikator Motif Integrasi Sosial Responden Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	1	1
2	Sedang	20	20
3	Tinggi	79	79
	Jumlah	100	100

*Sumber : Pengolahan data kuisioner (2018)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori motif integrasi dan interaksi social yang tinggi yaitu sebanyak 79 responden (79%), lalu 20 responden masuk ke dalam kategori Motif Integrasi Sosial sedang, sedangkan 1 responden (1%) masuk ke dalam kategori rendah.

Hasil ini menginformasikan bahwa pada tingkat Motif Integrasi Sosial pada remaja dalam menggunakan Fitur Status Whatsapp tergolong tinggi, dengan alasan Fitur Whatsapp Status membantu penggunanya untuk dapat berinteraksi

dengan sesama pengguna Fitur Whatsapp Status. Kebutuhan ini sesuai dengan Teori *Uses and Gratification* yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan penambahan kontak keluarga, teman, dan dunia luar.

#### 4.2.3.4 Motif Eskapis

Motif Eskapis berkaitan dengan keinginan untuk melepaskan diri dari kejenuhan. Dalam hal ini Motif Eskapis berkaitan dengan keinginan individu untuk melepaskan diri dari kejenuhan atau tekanan. Motif Eskapis dalam penelitian ini akan dibedakan menjadi empat pernyataan yang akan dijabarkan di bawah ini.

#### 1. Ingin Mencari Hiburan Dengan Melihat Status Yang Diunggah Oleh Teman Whatsapp

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 orang maka diperoleh jawaban responden, mengenai motif responden menggunakan Fitur Status Whatsapp karena ingin mencari hiburan dengan dengan melihat Status yang diunggah oleh teman whatsapp. Hasil dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.24.**  
**Mencari Hiburan Dengan Melihat Status Yang Diunggah Oleh Teman Whatsapp**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Setuju	20	20
2.	Setuju	65	65
3.	Tidak setuju	10	10
4.	Sangat tidak setuju	5	5
	Jumlah	100	100

Sumber : *Kuisioner III D. no. 1*

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa sebesar 20 responden (20%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 65 responden (65%) menjawab Setuju (S), dapat dikatakan bahwa sebesar 85% responden menggunakan Fitur Status Whatsapp dikarenakan responden merasa bahwa pentingnya hiburan untuk para pengguna agar kejenuhan saat bekerja dapat sedikit berkurang.

Selanjutnya sebanyak 10 jawaban atau 10% responden yang menjawab Tidak Setuju(TS) dan sisanya hanya 5 responden (5%) menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dikarenakan responden merasa mereka tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk mencari hiburan dengan melihat status yang diunggah oleh teman whatsapp.

## **2. Ingin Menghabiskan Waktu Luang Dengan Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 100 orang maka diperoleh frekuensi jawaban responden mengenai motif responden menggunakan Fitur Status Pada Aplikasi Whatsapp karena ingin menghabiskan waktu luang. Hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.25.**  
**Menghabiskan Waktu Luang**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Sangat setuju	35	35
2	Setuju	38	38
3	Tidak setuju	19	19
4	Sangat tidak setuju	8	8
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner III D. no. 2*

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dilihat bahwa sebesar 35 responden (35%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 38 responden (38%) menjawab Setuju (S). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden 73% menggunakan Fitur Status untuk menghabiskan waktu luang. Selanjutnya 19 atau 19% jawaban responden yang menyatakan Tidak Setuju(TS), lalu sisanya 8 responden atau 8% jawaban responden yang menyatakan bahwa mereka tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk menghabiskan waktu luang.

### 3. Ingin Menyegarkan Pikiran

Dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada 100 responden maka diperoleh frekuensi jawaban responden mengenai motif responden menggunakan Fitur Status Whatsapp karena ingin menyegarkan pikiran. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.26.**  
**Ingin Menyegarkan Pikiran**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat setuju	23	23
2	Setuju	53	53
3	Tidak setuju	16	16
4	Sangat tidak setuju	8	8
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisioner III D no.3*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 23 responden (23%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 53 responden (53%) menjawab Setuju (S). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebanyak 76% responden menggunakan Fitur Status Whatsapp karena ingin menyegarkan pikiran.

Sedangkan 16 atau 16% jawaban responden menjawab Tidak Setuju(TS), dan sisanya 8 atau 8% responden menjawab Sangat Tidak Setuju(STS) dikarenakan responden merasa tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk menyegarkan pikiran.

#### **4. Ingin Berbagi Momen Pada Saat Tertentu Untuk Melepaskan Diri Dari Kejenuhan**

Dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 100 responden maka diperoleh frekuensi jawaban responden mengenai motif responden berbagi momen pada saat tertentu melalui Fitur Status Whatsapp. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.27.**  
**Berbagi Momen Pada Saat Tertentu Untuk Melepaskan Diri Dari Kejenuhan**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Sangat setuju	15	15
2	Setuju	74	74
3	Tidak setuju	7	7
4	Sangat tidak setuju	4	4
	Jumlah	100	100

*Sumber : Kuisisioner III D. no.4*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 15 responden (15%) menjawab Sangat Setuju (SS), lalu sebanyak 74 responden (74%) menjawab Setuju (S). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden sebesar 89% menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk berbagi momen pada saat tertentu untuk melepaskan penat atau kejenuhan. Sedangkan hanya 7 atau 7% responden menjawab Tidak Setuju(TS) dan 4 responden menjawab Sangat Tidak

Setuju (STS) dikarenakan responden merasa tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk berbagi momen pada saat tertentu.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengkategorian motif responden berdasarkan Motif Eskapis adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.28.**  
**Tabel Indikator Motif Eskapis Responden Dalam Menggunakan Fitur Status Whatsapp**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	5	5
2	Sedang	25	25
3	Tinggi	70	70
	Jumlah	100	100

*Sumber : pengolahan data kuisisioner (2018)*

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 70 responden termasuk kedalam kategori Motif Eskapis yang tinggi, sebanyak 25 responden (25%) adalah responden yang berada pada kategori sedang, dan hanya 5 responden berada pada kategori rendah. Banyaknya responden yang berada pada kategori tinggi, dikarenakan karena Fitur Whatsapp Status memberikan responden tempat untuk mencari hiburan atau sekedar melepaskan kejenuhan yang disebabkan lelah bekerja. Hal ini sesuai dengan definisi motif Eskapis yaitu, motif yang berkaitan dengan pelepasan tegangan maupun tekanan.

#### 4.2.3.5 Motif Afektif

Motif Afektif merupakan motif yang berhubungan dengan emosi, perasaan, dan kesenangan. Dalam hal ini berkaitan dengan keinginan individu untuk menonjolkan emosi, perasaan, maupun kesenangan dalam menggunakan Fitur Status. Pada motif ini terdapat 4 pernyataan yang diberikan terhadap responden yang dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Ingin Menunjukkan Mood Atau Suasana Hati Pada Saat Tertentu Kepada Teman Whatsapp

Dari hasil penyebaran kuisioner terhadap 100 responden, maka diperoleh hasil seperti yang ada didalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.29.**  
**Menunjukkan Mood Atau Suasana Hati Ke Sesama Pengguna**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat setuju	4	4
2	Setuju	60	60
3	Tidak setuju	27	27
4	Sangat tidak setuju	9	9
	Jumlah	100	100

Sumber : Data kuisioner (2018)

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 4 responden memilih jawaban Sangat Setuju, dan 60% responden memilih setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden 64% menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk berbagi suasana hati. Dan sebanyak 27 responden memilih Tidak Setuju(TS), dan sisanya 9 responden menjawab Sangat Tidak Setuju. Hal ini dikarenakan

responden merasa tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk menunjukkan suasana hati.

## 2. Ingin Mendapat Kesenangan Atau Pengalaman

Dari hasil penyebaran kuisioner terhadap 100 responden, maka diperoleh hasil seperti yang tertera di tabel berikut :

**Tabel 4.30.**  
**Ingin Mendapat Kesenangan Atau Pengalaman**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat setuju	3	3
2	Setuju	35	35
3	Tidak setuju	42	42
4	Sangat tidak setuju	20	20
	Jumlah	100	100

Sumber : data kuisioner (2018)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil sebanyak 35 responden memilih Setuju(S) dan 3% responden memilih setuju. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebesar 37% responden menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk menampilkan amarah dalam diri. Sedangkan sebanyak 42 responden menjawab Tidak Setuju(TS), dan 20 responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju(STS). Hal ini dikarenakan responden tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk mendapatkan kesenangan atau pengalaman. Hal ini sesuai dengan Motif Afektif yang berkaitan dengan kesenangan, perasaan, dan emosi.

### 3. Ingin Meningkatkan Suasana Hati

Setelah melakukan penyebaran 100 kuisioner terhadap 100 responden maka diperoleh hasil seperti gambar tabel dibawah ini :

**Tabel 4.31.**  
**Ingin Meningkatkan Suasana Hati**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat setuju	27	27
2	Setuju	44	44
3	Tidak setuju	21	21
4	Sangat tidak setuju	8	8
	Jumlah	100	100

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa mayoritas responden menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk meningkatkan suasana hati, yakni sebesar 44% responden memilih Setuju(S), dan 27% responden memilih Sangat Setuju(SS). Karena responden merasa dengan mengunggah status dapat meningkatkan suasana hati. Sedangkan sebesar 21% responden memilih jawaban Tidak Setuju(TS), dan sisanya yakni sebesar 8% responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju(STS). Hal ini dikarenakan responden merasa bahwa mereka tidak menggunakan Fitur Whatsapp Status hanya untuk meningkatkan suasana hati.

### 4. Ingin Mengurangi Kecemasan

Dari penyebebaran kuisioner terhadap 100 responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.32.**  
**Ingin Mengurangi Kecemasan**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat setuju	6	6
2	Setuju	49	49
3	Tidak setuju	34	34
4	Sangat tidak setuju	11	11
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Kuisoner (2018)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa mayoritas responden menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk mengurangi kecemasan, yakni sebesar 49% memilih Setuju(S), dan 6% responden memilih Sangat Setuju(SS). Sedangkan yang memilih Tidak Setuju(TS) sebanyak 34 responden dan sisanya 11% responden memilih Sangat Tidak Setuju(STS). Hal ini karena responden merasa bahwa mereka tidak menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk mengurangi kecemasan.

Dari hasil yang didapat, maka diperoleh tabel keseluruhan Motif Afektif remaja dalam menggunakan Fitur Status Whatsapp sebagai berikut :

**Tabel 4.33.**  
**Tabel Kumulatif Motif Afektif**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	11	11
2	Sedang	50	50
3	Tinggi	39	39
	Jumlah	100	100

Sumber : data kuisioner (2018)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat motif Afektif responden dalam Menggunakan Fitur Status Whatsapp tergolong sedang,

yakni dengan presentase sebesar 50%. Sedangkan yang termasuk kedalam kategori tinggi sebesar 39% responden. Dan sisanya 11% responden masuk kedalam motif Afektif dengan tingkat rendah. Hal ini dikarenakan responden menggunakan Fitur Status Whatsapp untuk mendapatkan kesenangan baik perasaan maupun mendapatkan pengalaman dalam menggunakan media untuk menyalurkan emosi maupun perasaan. Seperti yang diketahui bahwa Motif Afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan kesengan.

Setelah mendistribusikan jawaban responden dan mengkategorikan responden berdasarkan kategori tinggi, sedang, rendah untuk masing – masing motif, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelompokan responden berdasarkan motif secara keseluruhan.

Pengelompokan responden berdasarkan motif secara keseluruhan untuk motif kognitif, integrasi pribadi, integrasi sosial, hiburan, serta motif afektif adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.34.**  
**Rekapitulasi Berdasarkan Keseluruhan Motif**

No	Kategori	Motif				Afektif
		Kognitif	Integrasi Pribadi	Integrasi Sosial	Eskapis	
1	Tinggi	66	26	79	70	39
2	Sedang	32	69	20	25	50
3	Rendah	2	5	1	5	11
	Jumlah	100	100	100	100	100

*Sumber : Data diolah (2018)*

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat Motif kognitif sebanyak 66 atau 66% responden berada pada kategori tinggi dikarenakan responden menggunakan Fitur

Status dengan tujuan mendapatkan informasi yang belum pernah diketahui contohnya seperti mendapatkan referensi informasi terbaru yang sedang hangat di kalangan remaja, serta ingin memuaskan rasa keingintahuan pengguna dengan apa saja kegunaan Fitur Status Whatsapp. Dan sebanyak 32 atau 32% responden pada kategori sedang dan hanya 2 atau 2% responden pada kategori rendah. Hal ini dikarenakan responden pada kategori ini merasa ada media lain yang lebih informatif dibandingkan Fitur Status Whatsapp.

Berdasarkan tabel 4.34 menyatakan Motif Integrasi Personal sebanyak 69 remaja atau 69% responden berada pada kategori sedang karena responden merasa Fitur Status Whatsapp dapat menjadi sebuah media yang membuat penggunanya merasa terwakili dalam melampiaskan emosi yang mereka miliki dengan cara mengunggah status. Dan setiap pengguna memiliki motivasi tersendiri dalam mengunggah status agar pengguna lain dapat melihat aktifitas kegiatan pengguna sehari – hari, serta sebanyak 26 atau 26% responden pada kategori tinggi dan hanya 5 responden pada kategori rendah. Hal ini dikarenakan responden pada kategori ini tidak eksis dan merasa tidak perlu membagikan kegiatan keseharian kepada pengguna lain.

Berdasarkan tabel 4.34 Motif Integrasi Sosial sebanyak 79 atau 79% responden berada pada kategori tinggi dalam menggunakan Fitur Status Whatsapp. Hal ini dikarenakan pengguna dapat lebih dekat dengan pengguna lain. Dan bisa berkomunikasi dengan pengguna lain dengan cara memberikan komentarnya pada kolom balas yang telah disediakan, dalam motif ini sebanyak 20 atau 20% responden berada pada kategori sedang dan 1 atau 1% responden

berada pada kategori rendah. Hal ini dikarenakan responden merasa lebih efektif berkomunikasi dengan teman-temannya menggunakan media komunikasi chatting lainnya seperti BBM ataupun LINE.

Berdasarkan tabel 4.34 menyatakan Motif Eskapis sebanyak 70 atau 70% responden berada pada kategori tinggi dikarenakan responden merasa bahwa mereka mendapatkan tempat atau sarana untuk mengisi waktu luang, dan untuk menghilangkan rasa bosan, dan pada motif eskapis ini sebanyak 25 atau 25% responden berada pada kategori sedang dan 5 atau 5% responden berada pada kategori rendah. Hal ini dikarenakan responden lebih memilih bermain dengan teman-teman ataupun rekan kerja untuk mengisi waktu luang mereka dan bermain game melalui komputer maupun *smarthone* miliknya.

Berdasarkan tabel 4.34 diatas, Motif Afektif menyatakan bahwa sebanyak 50% responden dengan tingkat kategori sedang dalam menggunakan Fitur Status Whatsapp. Sedangkan 39% responden memiliki kategori tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 39 responden merasa Fitur Status Whatsapp merupakan sarana untuk mendapatkan pengalaman maupun kesenangan. Sedangkan 11% responden termasuk kedalam tingkat motif afektif rendah.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengguna Fitur Status Whatsapp didominasi oleh motif Integrasi sosial. Hal ini dikarenakan mayoritas responden merasa dengan adanya Fitur Status Whatsapp, membuat mereka lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, ataupun rekan kerja.

**Tabel 4.35.**  
**Total Keseluruhan Motif**

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	36	36
2	Sedang	60	60
3	Rendah	4	4
	Jumlah	100	100

*Sumber : data yang diolah (2018)*

Dari tabel 4.35 dapat diketahui bahwa sebanyak 60% Motif Remaja Surabaya Dalam Menggunakan Fitur Status Whatsapp terletak pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa setiap remaja mempunyai keinginan dan kebutuhan dalam menggunakan Fitur Status Whatsapp. Kebutuhan akan informasi, integrasi pribadi, afektif, serta eskapis pun semua sama rata sesuai dengan kebutuhannya. Dan dari tabel diatas terdapat 36 persen berada dalam kategori tinggi karena responden dalam kategori ini menggunakan fitur status whatsapp dengan aktif. Sedangkan 4 responden berada dalam kategori rendah. Sesuai dengan teori *uses and gratification*, teori yang dicetuskan oleh Elihu Katz ini mengungkapkan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda dalam penggunaan media.

### **4.3. Pembahasan**

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa Motif Remaja Surabaya Dalam Menggunakan fitur Status Whatsapp dengan 5 motif yang dikemukakan oleh Elihu Katz adalah sebagai berikut :

### a. Motif Kognitif

Motif kognitif diartikan sebagai suatu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita. Adanya Whatsapp status menjadikan penggunanya menacari informasi apa saja kegunaan fitur status whatsapp, ingin memperoleh pembelajaran cara membuat status, mengetahui kegiatan pengguna lain yang sudah berteman dalam aplikasi ini, dan mencari tahu berbagai macam informasi baru melalui fitur ini. Dari hasil penyebaran kuisioner terhadap 100 responden, sebanyak 66 responden berada dalam kategori tinggi, karena responden merasa menggunakan fitur status whatsapp untuk mendapatkan informasi atau baru seperti bagaimana menggunakan fitur status whatsapp, dan lain sebagainya. Sedangkan 32 responden berada dalam kategori sedang. Hal ini karena responden merasa hanya sebagian saja informasi yang mereka dapatkan saat menggunakan fitur status whatsapp.

Hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan teori *Uses and gratification* yang ditulis oleh Blumer dan Katz dalam Severin (2005:357) adalah yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan, dan pemahaman yang didasarkan dengan hasrat dan dorongan untuk memahami dan juga memuaskan rasa penasaran.

**b. Motif Integasi Pribadi :**

Pada motif ini, sebanyak 69 responden berada dalam kategori sedang, 26 responden dalam kategori tinggi, dan 5 responden dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan responden tidak secara keseluruhan menggunakan fitur status whatsapp untuk sekedar memamerkan foto atau video pribadi mereka tetapi juga sebagai tempat berjualan barang dagangan mereka. Pengguna aplikasi whatsapp menggunakan fitur whatsapp status sebagai peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri sesuai dengan yang dikemukakan oleh Elihu Katz dalam Severin (2005:357) dimana motif integrasi pribadi merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kredibilitas, keyakinan atau kepercayaan, stabilitas, dan status individu atau harga diri.

**c. Motif Integrasi Sosial :** pada motif integrasi sosial, mayoritas responden berada dalam kategori motif tinggi yaitu sebanyak 79 responden. Responden merasa dengan fitur status mereka dapat lebih mudah berkomunikasi dengan kerabat, rekan kerja, atau teman mereka. Hal ini sesuai dengan teori uses and gratifikasi yang dicetuskan oleh Elihu Katz dalam Severin, (2005:357) pada motif integrasi sosial yaitu kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain atau suatu nilai tertentu. Motif ini didasari oleh keinginan untuk berafiliasi. Seperti memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, dapat memberi

komentar terhadap status yang diunggah oleh teman whatsapp, serta memungkinkan individu untuk menghubungi sanak keluarga, atau hanya untuk sekedar menemukan bahan percakapan.

- d. Motif Eskapis :** dari hasil yang peneliti dapatkan, pada motif eskapis, sebanyak 70 responden berada dalam kategori tinggi sedangkan 25 responden dalam kategori sedang, dan 5 persen responden dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan responden mendapat hiburan saat menggunakan fitur status whatsapp, seperti dapat mengurangi kejenuhan akibat terlalu banyak pekerjaan rumah atau tugas kantor. Serta dapat menyegarkan pikiran dengan melihat status whatsapp teman yang lucu, dan responden menggunakan fitur ini untuk mengisi waktu luang mereka. Hal ini sesuai dengan teori uses and gratifikasi yang dikemukakan oleh Elihu Katz dalam (Severin, 2005:357) yang berhubungan dengan motif eskapis yaitu motif yang berhubungan dengan melepaskan ketegangan, dan menghindarkan tekanan.
- e. Motif Afektif :** pada motif ini mayoritas responden berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 50 responden. Sedangkan 39 responden berada dalam kategori tinggi. Serta 11 responden dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan responden merasa fitur status whatsapp berguna untuk mendapatkan kesenangan baik perasaan maupun mendapatkan pengalaman dalam menggunakan media. Seperti, dapat mengurangi kecemasan, ingin mendapat pengalaman dalam menggunakan media, dan untuk mendapatkan perasaan senang

setelah menggunakan fitur ini. Hal ini sesuai dengan teori uses dan gratifikasi yang dikemukakan oleh Elihu Katz dalam (Severin, 2005:357) dalam motif afektif yang berhubungan dengan emosi, perasaan, dan kesenangan.